

HUBUNGAN ANTARA NILAI TUKAR DAN VOLUME PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Tiara Annisa¹, Titin Riswanda Yusmania², Vina Amellia Kirani³, Novia Rizki⁴

Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat ^{1,2,3,4}

Email Koresponden: annisatiara1804@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Submission : 13 - 10 - 2024

Review : 20 - 10 - 2024

Revised : 22 - 10 - 2024

Accepted : 25 - 10 - 2024

Publish : 26 - 10 - 2024

Keywords :

Nilai Tukar, Perdagangan Internasional, Mata Uang Asing

ABSTRACT

This research aims to understand the relationship between exchange rates and international trade. The research method used is by applying the literature study method by collecting data from previous studies. The results of this study are that exchange rates have a close relationship with international trade. When a country's currency exchange rate weakens, exported goods become cheaper on the international market, increasing competitiveness, while imports become more expensive and vice versa.

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami bagaimana hubungan antara nilai tukar dan perdagangan internasional. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode studi literatur dengan mengumpulkan data dari studi-studi terdahulu. Hasil dari penelitian ini yaitu nilai tukar memiliki hubungan erat dengan perdagangan internasional. Ketika nilai tukar mata uang suatu negara melemah, barang ekspor menjadi lebih murah di pasar internasional, meningkatkan daya saing, sementara impor menjadi lebih mahal dan sebaliknya.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi seperti saat ini, di mana negara-negara saling terhubung melalui perdagangan, sehingga fluktuasi nilai tukar menjadi isu yang sangat penting (Antasari et al., 2019). Fluktuasi nilai tukar mata uang antar negara adalah dinamika yang tak terhindarkan dalam perekonomian global. Perubahan nilai tukar ini memiliki implikasi yang luas, tidak hanya pada aktivitas perdagangan internasional, tetapi juga pada kesejahteraan masyarakat. Perdagangan internasional saat ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tarif dan kebijakan perdagangan yang beragam, serta langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah untuk mendorong investasi dan perdagangan domestik. Serikat ekonomi, seperti Uni Eropa, dibentuk untuk memfasilitasi perdagangan internasional melalui aliran modal bebas antar negara dan pengurangan pembatasan serta perpajakan. Namun, nilai tukar juga memainkan peran penting dalam hal ini. Nilai tukar berkaitan erat dengan pasar keuangan yang saling bersaing, sehingga memengaruhi perdagangan

internasional (Saragih & Rangkuty, 2024). Oleh karena itu, kebijakan moneter dan fiskal yang tepat sangat diperlukan untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan memaksimalkan manfaat dari perdagangan internasional.

Belakangan ini sering kali dibahas banyaknya negara - negara yang menyerukan dedolarisasi yang membuat pelemahan mata uang dolar terhadap mata uang lokal. Dedolarisasi adalah upaya suatu negara untuk mengurangi penggunaan dolar AS dalam berbagai transaksi ekonomi, perdagangan internasional, atau keuangan, sehingga mengurangi ketergantungan pada mata uang Amerika (Kamil & Ridlo, 2023). Dedolarisasi bertujuan melindungi ekonomi dari fluktuasi nilai tukar dolar AS dan mengurangi pengaruh kebijakan Amerika. Penggunaan mata uang lokal dalam perdagangan diharapkan dapat mengurangi risiko tersebut dan memberikan keuntungan yang lebih stabil (Syifa, 2024). Alasan mengapa suatu negara atau wilayah mungkin mempertimbangkan dedolarisasi yaitu karena khawatir akan dampak negatif kebijakan moneter AS terhadap ekonomi mereka, serta ingin mengurangi dominasi AS dalam sistem keuangan global. Perdagangan internasional memberikan banyak manfaat bagi negara, seperti meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Penurunan ekspor Indonesia tidak lepas dari krisis yang dialami oleh hampir semua negara di Eropa dan Amerika (Mauritania, 2023).

Menurut (Zahroh et al., 2019) nilai tukar adalah harga mata uang asing dalam satuan mata uang domestik, yang merupakan perbandingan antara mata uang dua negara. Nilai tukar suatu negara dibagi menjadi nilai tukar nominal dan nilai tukar riil. Nilai tukar nominal adalah perbandingan harga mata uang dua negara, sedangkan nilai tukar riil adalah tingkat di mana pelaku ekonomi dapat menukar barang-barang dari satu negara dengan barang-barang dari negara lain.

Perdagangan internasional adalah proses transaksi yang dilakukan secara sukarela oleh kedua belah pihak tanpa tekanan atau paksaan dari salah satu pihak. Kedua pihak yang terlibat dalam perdagangan ini memperoleh keuntungan dari kesepakatan yang dibuat. Perdagangan internasional terjadi karena adanya kebutuhan dari suatu negara dan penduduknya yang tidak dapat dipenuhi di dalam negeri. Tanpa adanya perdagangan internasional, seluruh kebutuhan suatu negara harus dipenuhi melalui produksi dalam negeri (Suryanto & Kurniati, 2022).

Sebagai negara berkembang, Indonesia telah semakin terintegrasi ke dalam ekonomi global. Sektor pertanian, yang menjadi tulang punggung perekonomian, memberikan tantangan tersendiri dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Perdagangan internasional, yang melibatkan pertukaran barang dan jasa dengan negara lain, menawarkan peluang bagi Indonesia untuk mengakses pasar yang lebih luas dan teknologi yang lebih maju. Namun, fluktuasi harga komoditas di pasar global dan persaingan yang semakin ketat juga menjadi risiko yang harus dihadapi (Farhanul et al., 2023). Salah satu faktor yang memiliki dampak signifikan secara statistik terhadap perekonomian suatu negara adalah nilai tukar. Perubahan nilai mata uang domestik

terhadap mata uang asing dapat berdampak signifikan pada sejumlah faktor ekonomi (Puspita & Nurlatipah, 2023). Sehingga dengan melihat permasalahan diatas penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami bagaimana hubungan antara nilai tukar dan perdagangan internasional.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode studi literatur. Metode ini adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data dari studi-studi terdahulu, dengan harapan dapat mengintegrasikan informasi tersebut ke dalam penelitian baru. Studi-studi sebelumnya yang digunakan adalah jurnal ilmiah yang ditemukan melalui situs *Google Scholar*. Peneliti mengakses situs www.scholar.google.com dan mencari dengan kata kunci "Ekspor, impor, nilai tukar, perdagangan internasional". Dari hasil pencarian tersebut, peneliti memilih beberapa jurnal ilmiah yang relevan untuk dijadikan referensi dalam penelitian ini. (Puspita & Nurlatipah, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan Nilai Tukar di Dunia dan Indonesia

Secara umum, kebijakan nilai tukar suatu negara ditujukan untuk mendukung neraca pembayaran dan meningkatkan efektivitas kebijakan moneter. Namun, nilai tukar yang overvalue dapat membuat harga barang ekspor menjadi lebih mahal di pasar internasional, sementara barang impor menjadi lebih murah, yang pada akhirnya memperburuk neraca perdagangan. Dalam konteks kebijakan moneter, depresiasi nilai tukar yang berlebihan dapat memicu inflasi tinggi, mengganggu stabilitas harga yang menjadi tujuan utama kebijakan tersebut (Desfira et al., 2024). Oleh karena itu, kebijakan nilai tukar yang tepat sangat penting bagi keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara.

Di sisi lain, peningkatan integrasi perekonomian domestik dengan perekonomian global, bersamaan dengan arus masuk modal asing yang signifikan, semakin memperumit manajemen makro ekonomi, terutama dalam hal kebijakan moneter dan nilai tukar. Penguatan pengelolaan arus modal dan nilai tukar dilakukan dengan beberapa prinsip dasar. Pertama, koordinasi penerapan bauran instrumen kebijakan menjadi bagian penting dalam strategi optimal possible trinity. Kedua, meskipun tetap menggunakan rezim devisa bebas, langkah makroprudensial diperlukan untuk mengurangi arus modal jangka pendek yang berlebihan, memberi ruang bagi penguatan nilai tukar, akumulasi cadangan devisa, dan penerapan kebijakan moneter dan fiskal yang lainnya (Fadli et al., 2023).

Ketiga, dalam pengelolaan nilai tukar, nilai tukar harus tetap fleksibel dan dapat terapresiasi, namun tidak boleh terlalu jauh dari nilai fundamentalnya. Pengelolaan yang sesuai dilakukan melalui intervensi simetris di pasar valas saat terjadi aliran modal asing

yang tinggi. Keempat, kebijakan moneter didukung oleh kebijakan makroprudensial untuk meminimalkan dampak aliran modal masuk pada gelembung harga aset dan pertumbuhan kredit yang berlebihan, serta menjaga kestabilan moneter dan sistem keuangan, termasuk melalui kebijakan manajemen aliran modal (CFM) (Syarifuddin, 2015).

Hubungan Nilai Tukar Dengan Perdagangan Internasional

Berdasarkan hasil studi literatur dari jurnal, diketahui bahwa nilai tukar memiliki hubungan erat dengan perdagangan internasional. Nilai tukar yang fluktuatif mempengaruhi harga barang ekspor dan impor, sehingga berdampak langsung pada daya saing produk suatu negara di pasar global. Ketika nilai tukar mata uang suatu negara melemah, barang ekspor menjadi lebih murah di pasar internasional, meningkatkan daya saing, sedangkan impor menjadi lebih mahal. Sebaliknya, ketika nilai tukar menguat, ekspor menjadi lebih mahal dan impor lebih terjangkau, yang dapat mempengaruhi neraca perdagangan negara tersebut.

Dalam transaksi internasional modern, pedagang cenderung mengurangi risiko perubahan harga yang merugikan, atau sebagai bagian dari strategi ekspor mereka, menanggung biaya akibat fluktuasi nilai tukar. Hubungan antara nilai tukar dan perdagangan internasional terletak pada misalignment mata uang, yang terutama mempengaruhi harga relatif impor. Harga relatif ini dalam jangka pendek merespon perubahan nilai tukar. Jika mata uang nasional terdepresiasi, daya saing sektor ekspor akan meningkat (Mawardi, 2023).

Berdasarkan penelitian (Adhista, 2022), menjelaskan bahwa dalam pengaruh jangka panjang, ekspor, impor dan jumlah uang beredar secara simultan mempengaruhi nilai tukar (kurs). Pada estimasi jangka pendek juga memperlihatkan bahwa semua variabel secara simultan mempengaruhi nilai tukar.

Selain itu, (Ariani & Amaliah, 2023) mengungkapkan bahwa estimasi pertumbuhan ekonomi dan nilai tukar dalam jangka pendek berpengaruh negatif terhadap neraca perdagangan Indonesia dengan China. Sementara dalam jangka panjang variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap neraca perdagangan Indonesia dan China, sedangkan variabel nilai tukar tidak berpengaruh.

Menurut (Suryanto & Kurniati, 2022) nilai tukar, tingkat inflasi, efektivitas pemerintahan, dan keterbukaan perdagangan secara bersama-sama memengaruhi perdagangan internasional. Perdagangan internasional cenderung meningkat ketika nilai tukar melemah, inflasi naik, efektivitas pemerintahan semakin baik, dan tingkat keterbukaan perdagangan bertambah.

Nilai tukar Rupiah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor kopi di Indonesia selama periode 2002–2021. Kenaikan nilai tukar rupiah memberikan keuntungan bagi perekonomian, karena berdasarkan teori, harga barang di dalam negeri menjadi lebih murah dibandingkan dengan harga di negara lain (Lubis & Rahmani, 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari lima jurnal *literature review* diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai tukar memiliki hubungan terhadap volume perdagangan internasional. Ketika nilai tukar mata uang suatu negara melemah, barang ekspor menjadi lebih murah di pasar internasional, meningkatkan daya saing, sementara impor menjadi lebih mahal. Sebaliknya, ketika nilai tukar menguat, barang ekspor menjadi lebih mahal dan impor menjadi lebih terjangkau, yang pada akhirnya mempengaruhi neraca perdagangan negara tersebut. Oleh karena itu, nilai tukar yang stabil dan sejalan dengan kondisi fundamental ekonomi sangat penting untuk menjaga keseimbangan perdagangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhista, M. (2022). Analisis Ekspor , Impor , dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Nilai Tukar Rupiah Mira Adhista Analysis of Exports , Imports , and Total Money Supply (M2) Against Value Exchange Rupiah. *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 73–92. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/103>
- Antasari, W. S., Akbar, M., & Hadeansyah. (2019). Analisis Pengaruh Fluktuasi Nilai Tukar (Kurs), Inflasi Dan Bi Rate Terhadap Harga Saham Pada Sektor Consumer Good Industry Go Public. *Analisis Pengaruh Fluktuasi Nilai Tukar (Kurs), Inflasi Dan Bi Rate Terhadap Harga Saham Pada Sektor Consumer Good Industry Go Public*, 20(2), 171–184.
- Ariani, N., & Amaliah, I. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Neraca Perdagangan Indonesia-China. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 75–84. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i2.2882>
- Desfira, M. S., Aulia, Z., Utami, R. P., & Fitriana, N. (2024). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 02(01), 482–488. <https://doi.org/10.35508/jom.v13i3.3311>
- Fadli, Z., Siagian, A. O., Siregar, N., & Amelia, D. (2023). *Ekonomi Makro: Teori-Teori Pengantar*.
- Farhanul, A., Nurpadillah, S. C., Naziah, D., Prakasa, F., Raya, F., Islam, U., Sultan, N., & Hasanuddin Banten, M. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Terhadap Ekspor Impor. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 48–53. <https://doi.org/XX..XXXXX/JMEB>
- Helwani, K. (2023). Konsep nilai tukar uang. *Journal of Aswaja and Islamic Economic*, 02(02), 1–9.
- Ihwanudin, N., & Febriani, D. (2022). Perkembangan Nilai Tukar Sejalan Dengan Kebijakan Negara. *ISLAMICA : Jurnal Ilmu-Ilmu Agama Islam*, 5(2).
- Kamil, M. A., & Ridlo, M. R. (2023). Dedolarisasi: Momentum Kebangkitan Dinar. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 6(2), 220–230.

- <https://doi.org/10.31949/maro.v6i2.6185>
- Lubis, R. A., & Rahmani, N. A. B. (2023). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening Periode 2002-2021. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 135–152. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p135-152>
- Mauritania, S. W. (2023). *Nilai Tukar Rupiah Secara Simultan Mendapatkan Tekanan yang Cukup Berat*. <https://www.kompasiana.com/ecofinsc70421/652a6bb7ee794a7d757b0112/nilai-tukar-rupiah-secara-simultan-mendapatkan-tekanan-yang-cukup-berat-karena-pengaruh-dedolarisasi-terhadap-ekspor-impor-batu-bara-di-indonesia?page=2>
- Mawardi, K. (2023). Dampak Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Perdagangan Internasional. *Maret*, 2(1), 88–102. <https://doi.org/10.58192/ocean.v2i2.959>
- Puspita, I., & Nurlatipah, L. (2023). Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Nilai Tukar. *Universitas Nusa Putra Sukabumi*, 27(2), 58–66. <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>
- Saragih, R., & Rangkyu, D. M. (2024). *Studi Kajian Aktivitas Perdagangan Internasional*. 2(4).
- Sari, R. I. P., Ratnasih, C., & Sugiyanto. (2023). Suku Bunga Indonesia (Sbi) Dan Kurs Mempengaruhi Pertumbuhan Industri Kosmetik Di Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 9(4), 433–446. <https://doi.org/10.30998/jabe.v9i4.17181>
- Simorangkir, I., & Suseno. (2004). Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar. In *Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar* (Vol. 12, Issue 12).
- Sujianto, A. E., Prakosa, A. S., Fadilla, C. Y., Vaganza, A., & Rohmah, N. Z. I. (2024). Neraca Pembayaran Dan Nilai Tukar. *MUSYTARI*, 5(6).
- Suryanto, S., & Kurniati, P. S. (2022). Analisis Perdagangan Internasional Indonesia dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya. *Intermestic: Journal of International Studies*, 7(1), 104. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v7n1.6>
- Syarifuddin, F. (2015). Konsep, Dinamika dan Respon Kebijakan Nilai Tukar Di Indonesia. In *Bank Indonesia* (Issue 24).
- Syifa, S. R. (2024). Menuju Integrasi Ekonomi ASEAN: Implementasi Local Currency Settlement Antara Indonesia, Malaysia, Dan Thailand. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Februari, 2024*(4), 808–816. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10533243>
- Zahroh, F., Zainuri, Z., & Purtomo, R. (2019). Pengaruh Volatilitas Nilai Tukar terhadap Volume Perdagangan Internasional di ASEAN-3. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 28. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v6i1.11071>